

**MODEL PENDIDIKAN JIHAD  
PONDOK PESANTREN TA'MIRUL ISLAM SURAKARTA  
DAN PONDOK PESANTREN DARUSY SYAHADAH BOYOLALI  
2015-2016**

**TESIS**

**Diajukan Kepada  
Program Studi Magister Pendidikan Islam  
Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Untuk Memenuhi Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan Islam**



**Oleh  
MUH NUR ROCHIM MAKSUM  
NIM:0100150023**

**MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2016 M/ 1438 H**

**MODEL PENDIDIKAN JIHAD  
PONDOK PESANTREN TA'MIRUL ISLAM SURAKARTA  
DAN PONDOK PESANTREN DARUSY SYAHADAH BOYOLALI  
2015-2016**

**TESIS**

**Diajukan Kepada  
Program Studi Magister Pendidikan Islam  
Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Untuk Memenuhi Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan Islam**



**Oleh  
MUH NUR ROCHIM MAKSUM  
NIM:0100150023**

**MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2016 M/ 1438 H**

## **NOTA DINAS**

Kepada Yth: Ketua  
Program Studi Pendidikan Islam  
Sekolah Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah tesis saudara:

Nama : Muh Nur Rochim Maksum  
NIM : O 100150023  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : MODEL PENDIDIKAN JIHAD PONDOK PESANTREN TA'MIRUL ISLAM SURAKARTA DAN PONDOK PESANTREN DARUSY SYAHADAH BOYOLALI 2015-2016

Pembimbing menilai tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian tesis pada Program Studi Magister Pendidikan Islam Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 16 Oktober 2016  
Pembimbing I,



Dr. Sudarno Shobron, M.Ag

## **NOTA DINAS**

Kepada Yth: Ketua  
Program Studi Pendidikan Islam  
Sekolah Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

***Assalamu'alaikum Wr. Wb***

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah tesis saudara:

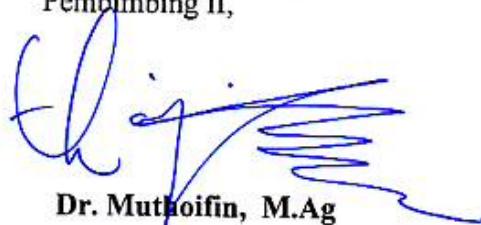
Nama : Muh Nur Rochim Maksum  
NIM : O 100150023  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : MODEL PENDIDIKAN JIHAD PONDOK  
PESANTREN TA'MIRUL ISLAM SURAKARTA  
DAN PONDOK PESANTREN DARUSY SYAHADAH  
BOYOLALI 2015-2016

Pembimbing menilai tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian tesis pada Program Studi Magister Pendidikan Islam Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

Surakarta, 16 Oktober 2016

Pembimbing II,



**Dr. Muthoifin, M.Ag**

**TESIS BERJUDUL**  
**MODEL PENDIDIKAN JIHAD PONDOK**  
**PESANTREN TA'MIRUL ISLAM SURAKARTA**  
**DAN PONDOK PESANTREN DARUSY SYAHADAH BOYOLALI 2015-2016**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

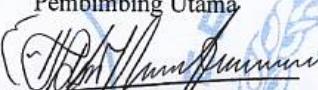
**MUH NUR ROCHIM MAKSUM**

telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji  
pada tanggal 26 Oktober 2016

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

**SUSUNAN DEWAN PENGUJI**

Pembimbing Utama

  
**Dr. Sudarno Shobron, M.Ag.**

Anggota Dewan Pengaji Lain

  
**Dr. M. Muhtarom, S.H.**

Pembimbing Pendamping I

  
**Dr. Muthoinn, M.Ag.**

Pembimbing Pendamping II

Surakarta, 29 Oktober 2016

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Sekolah Pascasarjana  
Direktur,



**Prof. Dr. Khudzaifah Dimyati**

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muh Nur Rochim Maksum  
NIM : O 100150023  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Model Pendidikan Jihad Pondok Pesantren Ta'mirul Islam  
Surakarta dan Darusy Syahadah Simo Boyolali 2015-2016

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya serahkan benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan yang telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti tesis ini jiplakan dan terdapat plagiasi, gelar yang diberikan oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta batal saya terima.

Surakarta, 16 Oktober 2016

Yang membuat pernyataan,



Muh Nur Rochim Maksum

## MOTTO

الَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ يَأْمُوْلَهُمْ وَأَنفُسِهِمْ أَعْظَمُ دَرَجَةً  
عِنْدَ اللَّهِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْفَائِزُونَ (٢٠)

“ Orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad di jalan Allah dengan harta, benda dan diri mereka, adalah lebih tinggi derajatnya di sisi Allah; dan itulah orang-orang yang mendapat kemenangan.(QS. *Al-Taubah*. 20) <sup>1</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ تَتْصُرُوا اللَّهَ يَنْصُرُكُمْ وَيُتَبَّتِّئْ أَفْدَامَكُمْ (٧)

“Hai orang-orang mukmin, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.(QS. *Muhammad*. 7).<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Hidayah Al-Qur'an dan Tafsir per Kata Tajwid Kode Angka*, (Tangerang Selatan: Kalim, 2011), hlm. 190.

<sup>2</sup> *Ibid.* hlm. 508.

## **PERSEMBAHAN**

Ku persembahkan karya ini kepada:

Kedua orangtuaku yang telah melahirkan dan mengasuh ku, **Ayahanda Samsudin, S.Ag dan Ibunda Sudarsih** yang telah bersusah payah mendidik dan mendoakan ku hingga sebesar ini. Engkaulah semangat dan inspirasi dalam menempuh perjalanan ini. Kasih sayang dan tetesan air mata yang setiap waktu engkau curahkan akan menjadi saksi perjuangan. Sungguh ridho Allah yang tercurahkan karena do' amulah yang memudahkan langkahku selama ini, sungguh takkan bisa ku membalaunya.

Kakak ku **Retno Sulis Setyani dan Nur Hanisah** yang selama ini telah mendukung, mengarahkan dan rela berkorban demi kuliahku, terimakasih. sungguh kepedulimu dan pengorbanan mu yang slalu mengiringi perjalananku takkan pernah kulupakan.

Keluarga besar simbah **H. Mansur dan Mulyorejo** yang senantiasa mendukung dan mendoakan ku.

Sahabat-sahabat ku yang telah membatuku, mendukungku, mendoakanku, “Kafin Jaladri, Ahmad Rizal, Fahim Mustofa, Dedy” trimakasih banyak atas bantuanya dan motivasinya. Maaf slalu merepotkan kalian, semoga saliturahmi ini menjadi berkah untuk kita semua.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum wr.wb*

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، الَّذِي أَنْزَلَ السَّكِينَةَ فِي قُلُوبِ الْمُؤْمِنِينَ وَأَخْرَجَ النَّاسَ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ. صَلَّى وَسَلَّمَ دَائِمِيْنَ عَلَيْهِ إِلَى يَوْمِ الْبَعْثَ وَالنُّشُورِ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ، وَمَنْ تَبَعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. وَبَعْدُ

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah *Subhānahu Wa Ta'āla*, atas segala nikmat yang diberikan kepada penulis. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad *Shalallāhu 'Alaihi Wa Sallam*. Telah selesainya tesis ini merupakan sebuah nikmat yang harus disyukuri. Selesainya penyusunan tesis ini tidak lepas dari bantuan serta dukungan semua pihak. Dengan hati tulus dan penuh kerendahan hati, penghargaan dan ucapan terima kasih penulis tujukan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Setyaji, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan fasilitas belajar yang sangat lengkap untuk mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Khudzaifah Dimyati, selaku Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan kesempatan untuk dapat mengikuti Sekolah Pasca Sarjana Program Studi Magister Pendidikan Islam.
3. Bapak Dr. Sudarno Shobron, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta dan selaku dosen pembimbing I, yang telah memberikan banyak koreksi konstruktif, semangat dan dorongan.

4. Bapak Dr. Muhtoifin,M.Ag., selaku dosen pembimbing II, yang telah banyak mengarahkan dan memberikan masukan tentang arah berfikir untuk kesempurnaan tesis ini.
5. Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta dan Darusy Syahadah Simo Boyolali yang telah mempersilahkan, membantu dan menyediakan keperluan penelitian tesis ini.
6. Pimpinan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan fasilitas dalam penyelesaian studi kepustakaan.
7. Segenap dosen dan staf sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan bantuan dan arahan.
8. Bapak dan Ibunda tercinta, orang tua penulis. Air susu jadi bukti, air mata jadi saksi, di dalam dagingku ini mengalir doa dari Bapak dan Ibu. Ya Allah sayangilah mereka sebagaimana mereka menyayangiku sewaktu kecil. Aamiin.
9. Semua sahabat-sahabatku yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyusunan tesis ini. Dan juga semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan tesis ini.

Semoga Allah *Subhānahu Wa Ta’āla* menjadikan karya ini dapat diambil manfaatnya, baik isi maupun setiap cerminan yang ada di dalamnya. Aamiin  
***Wassalamu’alaikum Wr.Wb.***

Surakarta, Oktober 2016

Muh Nur Rochim Maksum  
NIM. 0100150023

## **ABSTRAK**

Sesungguhnya Islam tidak dapat dipisahkan dari jihad. Pada akhir-akhir ini kata jihad sudah sangat melekat dengan terorisme, terutama setelah kejadian 11 September 2001 dan kejadian-kejadian lain yang berlabelkan jihad. Para ulama mempunyai perbedaan dalam pemaknaan dalam jihad itu sendiri, sebagian memaknai jihad secara khusus yaitu perang dan sebagian lainnya memaknai jihad secara umum, yang meliputi segala usaha untuk meninggikan Islam.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna jihad menurut Pimpinan Pondok Pesantren Ta'mirul Islam dan Pimpinan Pondok Pesantren Darusy Syahadah, model serta perbedaan dan persamaan pendidikan jihad yang diterapkan Pondok Pesantren Ta'mirul Islam dan Pondok Pesantren Darusy Syahadah 2015-2016.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan metode kualitatif dengan sumber data primer dan sekunder, yang diperoleh dari informan di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam dan Pondok Pesantren Darusy Syahadah, Teknik pengumpulan data ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu metode induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pimpinan Pondok Pesantren Ta'mirul Islam dalam memaknai jihad sesuai dengan teori Yusuf Qordowi sebagai bentuk kesungguh-sungguhan dalam melakukan sesuatu, sebagaimana arti bahasa dari jihad yakni berasal dari kata "*jahada-yajhadu*" yang bermakna besungguh-sungguh. adapun pondok pesantren Ta'mirul Islam menghindari pengertian dari penyempitan makna dari jihad itu yakni jihad yang bermakna perang. Pimpinan Pondok pesantren Darusy Syahadah mengakui kedua makna jihad, baik dalam makna umum yaitu jihad dalam menegakkan Agama Allah dengan berbagai Fariannya yang sesuai dengan situasi dan kondisi zaman, dan tetap memamandang jihad dengan perang sebagai makna yang harus tetap di tanamkan secara mendalam dalam diri seorang muslim.

Model pendidikan jihad yang di terapkan pondok pesantren Ta'mirul Islam yakni: *Jaulah, mujāhadah*, Pendidikan, Jihad sosial, Jihad ekonomi, Pendidikan organisasi, mengatakan perkataan yang benar kepada pemimpin yang zalim, pengabdian setahun pasca kelulusan. Model pendidikan jihad Darusy Syahadah yakni: Jihad fisik, jihad hawa nafsu, jihad aqidah, jihad sosial, jihad dakwah, jihad pendidikan, jihad media.

Persamaan model pendidikan jihad antara keduanya yaitu: jihad dakwah, kedua: jihad hawa nafsu dan syaitan, ketiga: jihad *amar ma'rūf nahī munkar*, keempat: jihad pendidikan. Perbedaan diantara keduanya yaitu Ta'mirul Islam menggunakan model jihad ekonomi dan model jihad dengan mengatakan perkataan yang benar dihadapan penguasa yang zalim, sedangkan Darusy Syahadah tidak menggunakannya. Darusy Syahadah menerapkan model pendidikan jihad fisik sedangkan Ta'mirul Islam sendiri tidak menerapkan model tersebut, bahkan menghindari dari pengertian serta model pendidikan jihad yang mengarah pada perang.

**Kata Kunci: model; pendidikan; jihad**

## ABSTRACT

Surely Islam can not be separated from jihad. In late word jihad has been very attached to terrorism, especially after the events of September 11, 2001 and other events that is labeled jihad. Ulama differ in meaning in jihad it self, most interpret jihad specifically that war and others interpret jihad in general, which includes any attempt to elevate Islam.

The purpose of this study was to know jihad meaning of Ta'mirul Islam boarding school leader and Darusy Shahadah boarding school leader, the model and the differences and similarities of education are applied at jihad in Ta'mirul Islam Boarding School and Darusy Syahadah boarding school 2015-2016.

Type of research is a field research with qualitative methods with primary and secondary data sources, that obtained from informants in Ta'mirul Islam Boarding School and Darusy Syahadah boarding school, this data collection techniques used interviews, observation and documentation. Data analysis technique used inductive method.

These results indicate that: Ta'mirul Islam boarding school leader said that meaning of jihad in accordance with the theory of Yusuf Qordowi as seriously form of doing things, as the meaning of jihad which is derived from the word "*jahada-yajhadu*" that means seriously. As for that Ta'mirul Islam boarding school avoids the sense of narrowing the meaning of jihad as war. Darusy Syahadah boarding school recognizes both the meaning of jihad, either in a general sense that is jihad in upholding the religion of God with various kinds appropriate to the circumstances of the times, and still looks jihad with war that must be planted in deep inside a Muslim.

Jihad educational model those are applied in Ta'mirul Islam boarding school namely: *Jaulah, mujahādah*, education, social Jihad, economics Jihad, education organization, said the right words to despotic leaders, the devotion of one year after graduation. Darusy Syahadah applied namely: physical Jihad, passions jihad, faith jihad, social jihad, propaganda jihad, education jihad, media jihad.

Similarities of jihad education model between both boarding are namely: propaganda jihad, second: passions and devils jihad, third: *amar ma'rūf nahī munkar*, fourth: education jihad. The difference between them are Ta'mirul Islam boarding school used of economic jihad jihad and said the right words to despotic leader, while Darusy Syahadah did not. Darusy Syahadah boarding school implemented physical education model while Ta'mirul Islam boarding school did not apply that model, even it avoided understanding of jihad educational model that means as war.

**Keyword:** **model; education;jihad**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	□	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	□a'	□	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	□ād	□	Es (dengan titik di bawah)
ض	□a□	□	De (dengan titik di bawah)
ط	□a'	□	Te (dengan titik di bawah)
ظ	□a'	□	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap Karena Syiddah Ditulis Rangkap

عَدَّة	Ditulis	‘iddah
--------	---------	--------

3. Ta' marbū□oh

- a. Bila dimatikan ditulis h

هَبَة	Ditulis	Hibah
جزِيَة	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diberlakukan untuk kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

- b. Bila ta' marbū□ah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dhammah ditulis “t”

زَكَاةُ الْفَطَرِ	Ditulis	zakātul fi□ri
-------------------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

-	Kasrah	Ditulis	I
-	fat□ah	Ditulis	A
,	□ammah	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

fat□ah + alif → contoh: جاهليّة	Ditulis	ā → jāhiliyah
fat□ah + alif layyinah → contoh: يسعي	Ditulis	ā → yas‘ā
kasrah + ya' mati → contoh: كريم	Ditulis	ī → karīm
□ammah + wāwu mati → contoh: فروض	Ditulis	ū → furūd

## 6. Vokal Rangkap

fat□ah + ya' mati → contoh: بَيْنَكُمْ	Ditulis	ai → bainakum
fat□ah + wāwu mati → contoh: قُولُ	Ditulis	au → Qaulun

## 7. Huruf Sandang “ال”

Kata sandang “ال” ditransliterasikan dengan “al” diikuti dengan tanda penghubung “-”, baik ketika bertemu dengan huruf qomariyyah maupun huruf syamsiyyah; contoh:

القلم	Ditulis	al-qalamu
الشمس	Ditulis	al-syamsu

## 8. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan EYD. Awal kata sandang pada pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital; contoh:

وَ مَا مُحَمَّدٌ أَلَا رَسُولٌ	Ditulis	Wa mā Mu□ammadun illā rasūl
--------------------------------	---------	-----------------------------

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	i
<b>HALAMAN NOTA DINAS.....</b>	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....</b>	v
<b>MOTTO.....</b>	vi
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	vii
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	viii
<b>ABSTRAK.....</b>	x
<b>PEDOMAN TRANLITERASI.....</b>	xii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	xv
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	xix
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Telaah Pustaka.....	8
E. Kerangka Teori.....	18
F. Metode Penelitian.....	27
G. Sistematika Pembahasan .....	33
<b>BAB II PENDIDIKAN JIHAD</b>	
A. Pendidikan Islam .....	35
1. Pengertian Pendidikan Islam .....	35

2. Materi Pendidikan.....	36
3. Model Pendidikan.....	38
4. Metode Pendidikan.....	38
5. Tujuan Pendidikan.....	41
B. Jihad .....	43
1. Pengertian Jihad. ....	43
2. Hukum Jihad .....	48
3. Macam-Macam Jihad .....	51
4. Tujuan Jihad .....	64

**BAB III MODEL PENDIDIKAN JIHAD PONDOK PESANTREN  
TA'MIRUL ISLAM SURAKARTA DAN DARUSY  
SYAHDAH**

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Ta'mirul Islam dan Darusy syahadah .....	68
1. Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta.....	68
a. Latar Belakang dan Sejarah Berdirinya.....	68
b. Letak Geografis .....	70
c. Visi dan Misi .....	71
d. Panca Jiwa dan Motto.....	71
e. Pendidikan dan Pengajaran .....	73
2. Pondok Pesantren Darusy Syahadah .....	73
a. Latar Belakang dan Sejarah Berdirinya .....	73
b. Model Kurikulum.....	77

c. Intra Kurikuler.....	78
d. Ekstra Kulikuler .....	79
<b>B. Model Pendidikan Jihad Pondok Pesantren Ta'mirul Islam</b>	
dan Darusy Syahdah.....	79
1. Makna Jihad Pimpinan Pondok Pesantren Ta'mirul Islam	
dan Darusy Syahadah.....	79
a. Pimpinan Pondok Pesantren Ta'mirul Islam .....	79
b. Pimpinan Pondok Pesantren Darusy Syahdah .....	81
2. Model Pendidikan Jihad Pesantren Ta'mirul Islam dan	
Darusy Syahadah.....	85
a. Pondok Pesantren Ta'mirul Islam.....	85
b. Pondok Pesantren Darusy Syahdah.....	91
<b>BAB IV Analisis Data Model Pendidikan Jihad Pondok Pesantren</b>	
<b>Ta'mirul Islam dan Darusy Syahadah</b>	
A. Makna Jihad Menurut Pimpinan Pondok Pesantren	
Ta'mirul Islam dan Darusy Syahadah.....	106
1. Pimpinan Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta. ..	106
2. Pimpinan Pondok Pesantren Darusy Syahdah .....	109
B. Model Pendidikan di Jihad Pondok Pesantren Ta'mirul	
Islam dan Darusy Syahadah.....	111
1. Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta.....	111
2. Pondok Pesantren Darusy Syahdah.....	113

C. Perbedaan dan Persamaan Model Pendidikan di Jihad Pondok Pesantren Ta'mirul Islam dan Darusy Syahadah.....	116
--	-----

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	120
1. Makna Jihad Menurut Pimpinan Pondok Pesantren Ta'mirul Islam dan Darusy Syahadah.....	120
2. Model Pendidikan di Jihad Pondok Pesantren Ta'mirul Islam dan Darusy Syahadah.....	121
3. Perbedaan dan Persamaan Model Pendidikan di Jihad Pondok Pesantren Ta'mirul Islam dan Darusy Syahadah	123
B. Implikasi .....	125
C. Saran-saran .....	127
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	129
 <b>LAMPIRAN .....</b>	132

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Persamaan Model Pendidikan Jihad Kedua Pondok Pesantren ....	116
Tabel 2. Perbedaan Model Pendidikan Jihad Kedua Pondok Pesantren....	117
Tabel 3. Persamaan Model Pendidikan Jihad dan Penerapannya di Kedua Pondok Pesantren.....	123
Tabel 4. Perbedaan Model Pendidikan Jihad dan Penerapannya di Kedua Pondok Pesantren.....	124
Tabel 5. Data Guru Ta'mirul Islam.....	132
Tabel 6. Data Santri Ta'mirul Islam .....	133
Tabel 7. Data Santri Peserta Jaulah Ta'mirul Islam.....	134
Tabel 8. Data Tempat Santri Kelas 6 KMI Ta'mirul Islam .....	135
Tabel 9. Data Guru Darusy Syahadah.....	136
Tabel 10. Data Santri Darusy Syahadah .....	137
Tabel 11. Data Pembagian Tempat PDL Darusy Syahadah .....	138
Tabel 12. Data Pembagian Tempat TPA Darusy Syahadah .....	139

## **DAFTAR FOTO**

Gambar1. Kegiatan Beladiri Santri Darusy Syahadah.....	140
Gambar 2. Kegiatan Sapala Santri Darusy Syahadah .....	140
Gambar 3. Pemberian Hukuman Fisik Santri Darusy Syahadah .....	141
Gambar 4. Kegiatan <i>Nast</i> Santri Darusy Syahadah .....	141
Gambar 5. Kegiatan Belajar Mengajar Santri Darusy Syahadah .....	142
Gambar 6. Kegiatan Shalat Berjamaah Santri Darusy Syahadah .....	142
Gambar 7. Kegiatan TPA Santri Darusy Syahadah .....	143
Gambar 8. Majalah Darusy Syahadah.....	143
Gambar 9. Wawancara Dengan Ust. Qosdi .....	144
Gambar 10. Wawancara Dengan Ust. Uwais .....	144
Gambar 11. Wawancara dengan Ust. Irfan .....	145
Gambar 12. Buka Puasa Sunnah Santri Ta'mirul Islam .....	145
Gambar 13. Kegiatan Jaulah Santri Ta'mirul Islam.....	146
Gambar 14. Kegiatan MUBES OSTI Santri Ta'mirul Islam .....	146
Gambar 15. Shalat Dhuha Santri Ta'mirul Islam.....	147
Gambar 16. Kegiatan Mengaji di depan Ustad Santri Ta'mirul Islam .....	147
Gambar 17. Kegiatan Pembacaan <i>Aurod</i> Santri Ta'mirul Islam.....	148